



3.000 Warga Karen Mengungsi

BANGKOK: Sedikitnya 3.000 orang warga Myanmar dari etnis Karen lari mengungsi ke Thailand, Senin (29/3). Mereka kini hidup di hutan di Provinsi Mar Hong Son, Thailand. Warga Myanmar tersebut menyeberangi Sungai Salween yang memisahkan wilayah Myanmar dengan Thailand. Para pengungsi tersebut berasal dari Distrik Mutraw, Karen State.

Free Burma Rangers melaporkan junta militer Myanmar mengebom Desa Deh Bu Noh di Distrik Mutraw. Mereka marah setelah pasukan pemberontak Karen menyerang pangkalan militer dan menewaskan 10 tentara Myanmar. Sementara di New York, Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa Bangsa menggelar sidang tertutup soal Myanmar.

Helikopter Ski Jatuh di Alaska

ANCHORAGE: Sedikitnya lima orang tewas dan seorang cedera saat helikopter ski jatuh di Alaska, Senin (29/3). Insiden itu terjadi di dekat Gletszer Knik, timur laut Anchorage. Helikopter yang celaka tersebut mengangkut para pemain ski. Korban tewas telah teridentifikasi yaitu pilot Zachary Russell (56) Gregory Harms(52) asal Colorado, Sean McManamy (38), dan dua warga Ceko yakni Petr Kellner (56) dan Benjamin Larocheix (50).

Mereka menumpang helikopter Airbus AS350 B3 milik Soloy Helicopters. Perusahaan tersebut bermarkas di Wasilla, Alaska. Tim National Guard dan Alaska Mountain Rescue Group mencari jenazah korban. Kasus ini diselidiki oleh National Transportation Safety Board (NTSB). Di Matanuska Glacier, Anchorage, Erin Lee tewas terkubur salju longsor.

Callamard Pimpin Amnesty

LONDON: Agnes Callamard mengawali tugas baru sebagai Sekretaris Jenderal Amnesty Internasional, Senin (29/3). Ahli Hak Asasi Manusia (HAM) asal Prancis itu menggantikan Julie Verhaar. Callamard pernah menyelidiki banyak kasus, termasuk pembunuhan jurnalis *Washington Post* Jamal Khashoggi, pembunuhan Jenderal Iran Qasem Soleimani, dan pembunuhan pengedar narkoba Filipina. Callamard pernah menjadi pelapor khusus PBB bidang eksekusi di luar hukum.

Jamal Khashoggi dibunuh di Konsulat Arab Saudi di Istanbul pada 2 Oktober 2018. Setelah melaporkan hasil pengusutan pembunuhan Khashoggi, Callamard diancam akan dibunuh. Amnesty International berdiri sejak tahun 1961. Lembaga nirlaba terbesar di dunia tersebut memiliki perwakilan di 70 negara. (AP/Bro)

MAPUTO (KR) - Ribuan warga Mozambik lari mengungsi setelah wilayahnya direbut militan Al Shabab, Senin (29/3). Sedikitnya 1.400 orang tiba di tempat pengungsian di Pemba yang berjarak 250 kilometer dari lokasi pertempuran. Presiden Mozambik Filipe Nyusi mengerahkan dua jet tempur untuk menggempur pemberontak Al Shabab di Palma.

Pertempuran pemberontak melawan tentara Mozambik telah berlangsung hampir sepekan untuk menguasai Palma. Muncul laporan bahwa puluhan warga sipil tewas dan mayat berserakan di jalan-jalan. Menurut Human Rights Watch, beberapa korban tewas dengan kepala dipenggal. Belum jelas apakah Al Shabab yang ada di Mozambik berkaitan dengan Al Shabab Somalia. Jubir militer Mozambik, Kolonel Omar Saranga menyebutkan Al Shabab yang merebut Palma berafiliasi dengan Islamic State of Iraq and Syria (ISIS).

Sedikitnya 180 orang terjebak di Hotel Amarula Palma. Mayoritas yang terjebak adalah orang asing pekerja perusahaan minyak internasional. Palma ber-

ada di Provinsi Cabo Delgado, Semenanjung Afungi.

Di tempat itu terdapat cadangan gas senilai 60 miliar dolar AS. Sedikitnya ada enam perusahaan asing yang sedang mengerjakan proyek gas senilai 20 miliar dolar AS di Mozambik. Selain Total, perusahaan lainnya yang ada di Palma antara lain Eni (Italia) dan ExxonMobil.

Petugas keamanan perusahaan minyak, Kolonel Lionel Dyk mengatakan warga lari ketakutan setelah militan beraksi. Kelompok teroris tersebut menyerang dan memenggal kepala korban baik warga Mozambik maupun orang asing.

Seorang warga Afrika Selatan, Adrian Nel tewas bersama anak lelakinya. Suaminya, Gregory



KR-Handout

Hotel Amarula Palma.

berhasil lari menyelamatkan diri. Dyk mengatakan belasan mayat korban bergelimpangan di Palma. Sebagian dalam kondisi terpisah antara tubuh dan kepalanya.

Pertempuran di Palma terus dimonitor oleh berbagai negara, terutama Inggris dan negara-negara Eropa lainnya. Warga asing yang bekerja di proyek gas Palma, mayoritas berasal dari Eropa dan Afrika. Perusahaan minyak

Prancis, Total memiliki 100 pekerja di Palma. Kawasan Palma memiliki 75.000 orang penduduk.

Sebelumnya warga asing berusaha meninggalkan Palma dengan 17 mobil. Konvoi mereka dicegat oleh militan. Sedikitnya tujuh mobil berhasil lari dan 10 mobil lainnya disandera pemberontak. Tidak jelas bagaimana nasib penumpang 10 mobil tersebut. (AP/Pra)

PM Australia Rombak Kabinet



KR-AP Photo/Nick Tsikas

PM Scott Morrison dan Menlu Marise Payne.

korbannya bunuh diri pada Juni lalu, sehari setelah mencabut laporannya. Sedangkan Reynolds di-

tuduh membela rekannya, anggota parlemen yang melecehkan seorang staf parlemen.

Morrison menunjuk Menteri Luar Negeri Marise Payne merangkap sebagai Koordinator Women's Safety dan Women's Economic Security. Morrison mengumumkan gugus tugas Kabinet untuk menangani masalah kesetaraan, keselamatan, keamanan ekonomi, kesehatan, dan kesejahteraan perempuan. Morrison akan memimpin gugus tugas bersama dengan Marise Payne.

Peter Dutton ditunjuk menjadi Menteri Pertahanan dan Michaelis Cash sebagai Jaksa Agung.

Melissa Price menjabat sebagai Menteri Industri Pertahanan, sedangkan Karen Andrews sebagai Menteri Dalam Negeri.

Scott Morrison terpilih sebagai PM Australia sejak tahun 2019. Masa jabatannya sebagai Perdana Menteri masih tersisa satu tahun.

Rakyat Australia marah dan turun ke jalan setelah kabar tentang kekerasan seksual mencuat. Mereka berdemonstrasi dan menuntut para pejabat dan wakil rakyat yang terlibat kekerasan seksual mendapatkan hukuman. (AP/Bro)

HUKUM

3 Pencuri Satroni Warung Kelontong

BANTUL (KR) - Tiga pelaku pencurian, masing-masing Pm (34) warga Jipangan Bangunjiwo Kasihan, Sld (32) warga Caben Sumbermuljo Bambanglipura dan HR (32) warga Melikan Bantul, diringkus petugas Polsek Perintis Bantul.

Menurut Kapolsek Perintis, Bantul, Kompol B Ayom Yuswandono SH, Senin (29/3), komplotan pencuri tersebut melakukan aksi kejahatannya pada Rabu (24/3) di warung bakso milik Sungadi warga Gunungkidul yang ngontrak tempat di Manding Sabdadadi Bantul.

Saat itu Sungadi sedang tidur di warungnya. Pagi sekitar pukul 05.00 ia terbangun karena mendengar suara yang mencurigakan. Ketika keluar warung melihat ada 3 orang, tapi orang itu segera pergi.



KR-Judiman

Ketiga pelaku pencurian diamankan di Mapolsek Perintis Bantul.

Kemudian Sungadi kembali masuk warung, tapi barang-barang yang semula ditaruh di meja sudah tidak ada lagi.

Barang yang hilang tersebut berupa sebuah HP, charger dan uang tunai sebesar Rp 500.000. Kerugian seluruhnya sekitar Rp 5 juta. Kasus tersebut segera dilaporkan ke Polsek Perintis Bantul. Petugas

yang mendapatkan laporan segera melakukan pelacakan.

Akhirnya atas bantuan masyarakat, kurang dari 24 jam petugas berhasil meringkus tiga pelakunya di rumah masing-masing bersama barang buktinya. "Mereka diancam hukuman sesuai pasal 363 KUHP," jelas Kompol Ayom. (Jdm)

TAK PUNYA UANG UNTUK TES ANTIGEN

Oknum Mahasiswa Menjambret

SLEMAN (KR) - Dua oknum mahasiswa asal Magelang, ditangkap unit Reskrim Polsek Sleman karena terlibat penjambretan. Tak punya uang untuk biaya tes antigen Covid-19, menjadi salah satu alasan AD (20), menerima ajakan teman satu kampusnya KL (21) melakukan kejahatan.

"Saya positif (Covid-19) dan rencananya mau cek antigen untuk kedua kalinya, namun tidak punya uang. Padahal oleh kampus diwajibkan tes dulu sebelum masuk, sedangkan kiriman uang dari orangtua juga tidak ada," ungkap tersangka AD, Senin (29/3).

Kapolsek Sleman Kompol Irwiantoro SH didampingi Kanit Reskrim Iptu Eko Haryanto SH MH, menjelaskan motif ekonomi menjadi alasan kedua tersangka melakukan penjambretan. "Kedua tersangka merupakan mahasiswa di wilayah Jawa Tengah yang sedang magang di Yogya. Kiriman orangtua untuk

biaya hidup selama di Yogya mungkin kurang, sehingga nekat menjambret," ungkap Kapolsek.

Dijelaskan, kedua tersangka menjambret HP milik Destyn (20) saat korban pulang kerja, Jumat (19/3) pukul 21.30. Saat itu, korban dan temannya berhenti di depan UPT persampahan Sleman, untuk foto-foto di taman. Saat sedang memotret, korban dipepet oleh kedua tersangka, kemudian langsung merampas HP yang digunakan untuk memotret.

Korban berusaha mempertahankan, sehingga terseret sekitar 10 meter dari TKP. Wanita asal Sleman



KR-Wahyu Priyanti

Kapolsek Sleman menunjukkan barang bukti di depan tersangka.

itu, baru melepaskan HP nya setelah salah satu pelaku menendang korban.

"Saat beraksi, tersangka KI sebagai eksekutor, sedangkan AD jokinnya. Kedua pelaku berhasil kami tangkap saat berada di kosnya daerah Tegalrejo Yogya. Dugaan sementara, kedua pelaku juga pernah melakukan aksi serupa di wilayah Sleman," ujar Kapolsek.

Tersangka KL meng-

akui, jika dirinya yang mempunyai ide untuk menjambret. Ide itu muncul karena terdorong rasa simpati AD yang tak punya uang untuk melakukan tes antigen. "Kami kepepet tangkap saat berada di kosnya daerah Tegalrejo Yogya. Dugaan sementara, kedua pelaku juga pernah melakukan aksi serupa di wilayah Sleman," ujar Kapolsek. Tersangka KL meng-

Pencuri Gasak Motor Teman Kerja

SLEMAN (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Sleman menangkap seorang pencuri motor selang tiga hari setelah kejadian. Tersangka AR (21) asal Sragen Jawa Tengah, diamankan setelah berhasil menjual motor curian Honda Beat Nopol AD 5006 DV, secara online. "Tersangka kami tangkap di rumah salah satu temannya di daerah Sragen, Jawa Tengah. Motor curian sampai saat ini masih dalam pencarian karena sudah dijual oleh tersangka seharga Rp 1,8 juta. Barang bukti yang kami sita, antara lain uang sisa hasil penjualan motor," jelas Kapolsek Sleman Kompol Irwiantoro SH didampingi Kanit Reskrim Iptu Eko Haryanto SH MH, Senin (29/3).

Kapolsek memaparkan, tersangka mencuri di tempat dulu ia pernah bekerja di daerah Caturharjo Sleman, Jumat (26/3) siang. Saat kejadian, korban yakni Johan (32), salah satu karyawan setempat asal Ceper Klaten. Tersangka datang ke lokasi dengan mengendarai ojek online, kemudian sengaja memanfaatkan waktu saat korban

sedang salat Jumat. Karena pernah bekerja di TKP, pelaku sudah paham kebiasaan para karyawan sehingga langsung mengambil kunci motor yang ditaruh korban di di laci ruang tamu kantor.

Sepulang salat Jumat, korban kaget karena motornya raib sehingga langsung melapor ke Polsek Sleman. Hasil penyelidikan, didapatkan informasi jika ada saksi yang melihat pelaku saat kejadian. Padahal sudah beberapa waktu lamanya, tersangka tidak lagi bekerja di tempat tersebut karena suatu hal. "Petugas kami sempat menyanggong pelaku di rumahnya, namun tidak ditemukan. Tersangka akhirnya diamankan saat berada di rumah temannya," tandas Kapolsek.

Saat dimintai keterangannya, tersangka mengatakan jika perbuatan kriminal itu terpaksa ia lakukan. "Saya sudah tidak bekerja, sementara banyak kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Salah satunya untuk membayar kos sebesar Rp 900.000 per bulan," kilah tersangka. (Ayu)

PURWOKERTO (KR)

Petugas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas berhasil menangkap AK (19) warga Pegalangan Patikraja Banyumas. Pemuda tersebut ditangkap diduga melakukan persetubuhan terhadap seorang siswi SMP, Re (15) warga Sampang Cilacap.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol M Firman L Hakim, didampingi Kasat Reskrim Kompol Berry, Senin (29/3), mengatakan tersangka AK ditangkap setelah polisi menerima laporan dari orangtua korban. "AK dilaporkan oleh orangtua korban lantaran korban belum pulang dan



KR-Istimewa

Pelaku didampingi penasihat hukum menjalani pemeriksaan penyidik.

tidak masuk ke sekolah sejak hari Kamis (25/3), lalu pelapor mencari informasi tentang keberadaan korban. Dari keterangan beberapa rekannya dan mendapat informasi tentang keberadaan korban sedang

berada di sebuah hotel di Purwokerto bersama seorang laki-laki," jelasnya.

Setelah dicek ternyata benar, korban sedang berada di kamar hotel bersama pelaku. Setelah menerima informasi tersebut,

polisi melakukan penangkapan dan intrograsi awal, pelaku mengakui telah menyertubuhi korban. "Awalnya korban dan pelaku berkenalan melalui media sosial kemudian bertemu, selanjutnya pelaku mengajak korban ke hotel. Di hotel pelaku membujuk korban untuk berhubungan intim," terang Berry.

Berkaitan dengan perbuatannya pelaku dijerat Pasal 81 UU No 35 Tahun 2014 jo UU No 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan UU No 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlin-dungan Anak dengan ancaman maksimal 15 tahun penjara. (Dri)